

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis naskah drama *Raboeang Katimboenan*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Naskah *Raboeang Katimboenan* ditransliterasi dari bahasa Minangkabau dan Melayu lama dengan pengaruh bahasa Belanda ke dalam bentuk bahasa Minangkabau dan bahasa Melayu saat ini.
2. Naskah *Raboeang Katimboenan* sebagai suatu karya sastra yang tergolong ke dalam sastra klasik merupakan sebuah naskah drama, sehingga menjadi objek baru dalam kajian filologi. Naskah *Raboeang Katimboenan* menceritakan masalah induk semang yang kikir kepada anak dagang dan orang-orang di sekitarnya.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan beberapa analisis terhadap naskah drama *Raboeang Katimboenan* serta menjadikannya dalam bentuk skripsi, maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih jauh dari yang penulis lakukan. Di samping itu, mengingat bahwa penelitian dalam naskah drama dalam bidang filologi belum pernah dilakukan sebelumnya, maka tidak ada salahnya sebagai langkah awal untuk bisa memahami sebuah naskah drama, penulis mencoba menggunakan pendekatan filologi di dalam penelitian ini, dengan mengambil objek naskah drama *Raboeang Katimboenan*. Jadi, harapan

penulis untuk penelitian selanjutnya menggunakan naskah kuno dengan pendekatan lain sungguh sangat terbuka.

